BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dewasa ini, Indonesia sebagai negara berkembang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan disegala bidang, terutama dibidang ekonomi, yang tujuannya tidak lain adalah untuk mencapai masyarakat adil dan makmur yang dicita-citakan bersama. Sejalan dengan pembangunan perekonomian tersebut maka perkembangan usaha dibidang industri manufaktur lebih digencarkan sehingga kesempatan untuk industri non manufaktur untuk berkembang sedikit terhambat terlebih lagi untuk industri kerakyatan.

Realitas mengatakan, bahwa pembangunan ekonomi nasional yang telah dibangun selama 32 tahun ternyata tidak mampu menghadapi krisis ekonomi dan moneter yang melanda Indonesia sejak tahun 1997. salah satu penyebab utama anjloknya perekonomian nasioanl akibat krisis tersebut adalah terabaikannya pembangunan ekonomi disektor industri kerakyatan yang sesungguhnya memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif karena berbasis pada sumber daya nasional.

Dalam melaksanakan pembangunan ekonomi disektor industri kerakyatan harus dilaksanakan atas dasar demokrasi ekonomi, yang mengandung makna bahwa kegiatan ekonomi dilaksanakan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pembangunan ekonomi disektor industri kerakyatan adalah melalui tiga aspek :

1. Menciptakan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat bisa berkembang.
2. Memperkuat potensi dan daya saing yang dimiliki masyarakat.
3. Melindungi pengusaha kecil untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang dan adil serta mencegah eksploitasi yang kuat terhadap yang lemah.

Kelemahan pembangunan sektor industri manufaktur saat ini diantaranya adalah, belum sepenuhnya berbasis pada potensi unggulan daerah, kurangnya keterkaitan antara industri besar; industri menengah; dan industri kecil, tingginya nilai ketergantungan terhadap bahan baku dan bahan penolong impor, kurangnya pengembangan industri pendukung serta belum kokoh dan seimbangnya struktur industri antara hulu dengan hilir. Begitu juga dengan kelemahan dalam hal pembangunan perdagangan, antara lain terlihat dari tidak berjalannya mekanisme pasar akibat *intervensi* atau campur tanggan pemerintah yang cukup tinggi sehingga terjadi *distorsi* atau terjadi pembelokan terhadap fungsi dan peranan dari pasar, panjangnya mata rantai distribusi yang menyebabkan ketidakefisienan, kurangnya antisipasi terhadap perubahan lingkungan strategis perdagangan internasional, belum sesuainya standar produk nasional dengan standar produk internasional, serta belum terkordinasikannya jaringan informasi pasar secara baik.

Sehubungan dengan hal diatas, maka pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Barat, khususnya Sub Dinas Perdagangan Luar Negeri, Seksi Ekspor Non Industri mempunyai Program yang bertajuk, Program Pengembangan Perdagangan Luar Negeri dengan nama Kegiatan, Kegiatan

Pengembangan Pemasaran Komoditas Ekspor Daerah Kab./Kota, yang semua itu telah tertera dan terperinci dalam Dokumen Anggaran Satuan Kerja (DASK).

Dokumen Anggaran Satuan Kerja (DASK), atau dikenal dengan sebutan Formulir S, adalah dokumen yang digunakan dalam rangka penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja oleh Dinas/Badan/Lembaga. Dokumen Anggaran Satuan Kerja (DASK) atau Formulir S ini, memuat informasi Dinas/Badan/Lembaga yang meliputi Tugas Pokok dan Fungsi, Bidang Kewenangan, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Target, Program, Kegiatan dan Usulan Anggaran Dinas/Badan/Lembaga.

Maka berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud melaksanakan Kerja Praktek di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Barat, dan untuk Laporan Kerja Praktek ini penulis mengambil judul **"Prosedur Dokumen Anggaran Satuan Kerja (DASK) di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) Propinsi Jawa Barat"**.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan yang ingin dicapai dalam Kerja Praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur Dokumen Anggaran Satuan Kerja (DASK) pada Seksi Ekspor Non Industri, Sub Dinas Perdagangan Luar Negeri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor utama diadakannya Kegiatan Pengembangan Pemasaran Komoditas Ekspor Daerah Kab./Kota.
3. Untuk mengetahui bentuk realisasi atau aksi yang dilakukan dalam rangka Kegiatan Pengembangan Pemasaran Komoditas Ekspor Daerah Kab./Kota.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Dengan adanya Kerja Praktek ini diharapkan akan mempunyai kegunaan, yaitu :

1. Bagi Penulis

Kerja Praktek ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan melengkapi ilmu yang telah didapatkan selama berada di bangku kuliah, bisa lebih mengetahui bagaimana keadaan dunia kerja sebenarnya, mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari Universitas Komputer Indonesia umumnya dan dari Jurusan Akuntansi pada khususnya.

2. Bagi Instansi

Pelaksanaan Kerja Praktek ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Barat umumnya, dan Sub Dinas Perdagangan Luar Negeri, Seksi Ekspor Non Industri khususnya, terutama dalam hal pengaplikasian Dokumen Anggaran Satuan Kerja (DASK).

3. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai dasar studi perbandingan atau bahan pertimbangan dan referensi dalam penyusunan laporan sejenis.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam melaksanakan Kerja Praktek ini, metode yang digunakan, yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara memepelajari, meneliti, dan menelaah berbagai bahan bacaan dan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah

yang diteliti guna mendapatkan teori-teori yang diperlukan untuk pembahasan, kemudian dijadikan bahan perbandingan dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Barat, Sub Dinas Perdagangan Luar Negeri, Seksi Ekspor Non Industri.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara langsung ke tempat objek yang akan diteliti. Adapun Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Wawancara Langsung (*Interview*), yaitu tanya jawab langsung kepada Kepala Subdinas Perdagangan Luar Negeri, Kepala Seksi Ekspor Non Industri, Pimpinan Pelaksana dan juga kepada Kasir Kegiatan Pengembangan Pemasaran Komoditas Ekspor Daerah Kab./Kota di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Barat, dimana wawancara ini dilakukan untuk memeperoleh data yang tidak terdapat dalam laporan resmi atau *manual guide* yang dibuat oleh Dinas.

b. Pengamatan Langsung (*Observasi*), yaitu pengamatan langsung dengan cara mempelajari masalah pada obyek penelitian.

c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data secara langsung dalam arti mengumpulkan semua dokumen yang diperlukan guna untuk menambah data-data yang diperlukan yang tidak didapati dari wawancara langsung dan pengamatan langsung.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan Kerja Praktek di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Barat, Sub Dinas Perdagangan Luar Negeri, Seksi Ekspor Non Industri, yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 19 Bandung.

Adapun pelaksanaan Kerja Praktek ini dimulai tanggal 13 Agustus s.d 17 September 2003 yang dilaksanakan sesuai dengan hari kerja yaitu hari Senin sampai dengan hari Jum'at.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM